



**PEMANFAATAN MEDIA AUDIO-VISUAL PADA MATA  
PELAJARAN TEMATIK DI MI NURUL ULUM**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**NABILAH ILMU HAKIMAH**

**NPM. 21901013106**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**2023**



**PEMANFAATAN MEDIA AUDIO-VISUAL PADA MATA  
PELAJARAN TEMATIK DI MI NURUL ULUM**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program  
Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**OLEH:**

**NABILAH ILMU HAKIMAH**

**NPM. 21901013106**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**2023**

## Abstrak

Hakimah, Nabilah Ilmi. *Pemanfaatan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Tematik Di MI Nurul Ulum*. Skripsi, Program Studi Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

**Kata Kunci:** Pemanfaatan, Audio-Visual, Tematik

Dalam era digital ini perkembangan iptek telah memberikan dampak yang signifikan terhadap semua bidang manusia, termasuk bidang pendidikan. Oleh karena itu, seharusnya bidang pendidikan dapat memanfaatkan perkembangan iptek untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Hal tersebut yang melatarbelakangi MI Nurul Ulum untuk selalu mengembangkan dan memanfaatkan perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan observasi awal, bahwasanya pembelajaran tematik membutuhkan media yang dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien serta dapat memudahkan siswa dalam mempelajari materi yang dibahas. Pembelajaran dengan media yang kreatif dan inovatif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran yang mereka pelajari. Proses pembelajaran dengan media yang kreatif dan inovatif dilakukan agar pembelajaran tidak terlihat kurang menarik, membosankan, dan monoton. Salah satu media yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran adalah media audio-visual.

Dari latar belakang penelitian diatas maka peneliti merumuskan masalah, yakni tentang perencanaan dalam penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran tematik, proses penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran tematik, dan hasil dari penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran tematik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran tematik, untuk mengetahui penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran tematik, dan untuk mengetahui hasil penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran tematik.

Untuk mencapai tujuan tersebut diatas penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, yaitu pengamatan yang merupakan aktivitas penelitian fenomena yang dilakukan secara sistematis, metode wawancara yang merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan jalan tanya-jawab secara lisan dengan sumber penelitian, dan metode dokumentasi yaitu pencarian data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan-catatan, buku, jurnal, dan sebagainya.

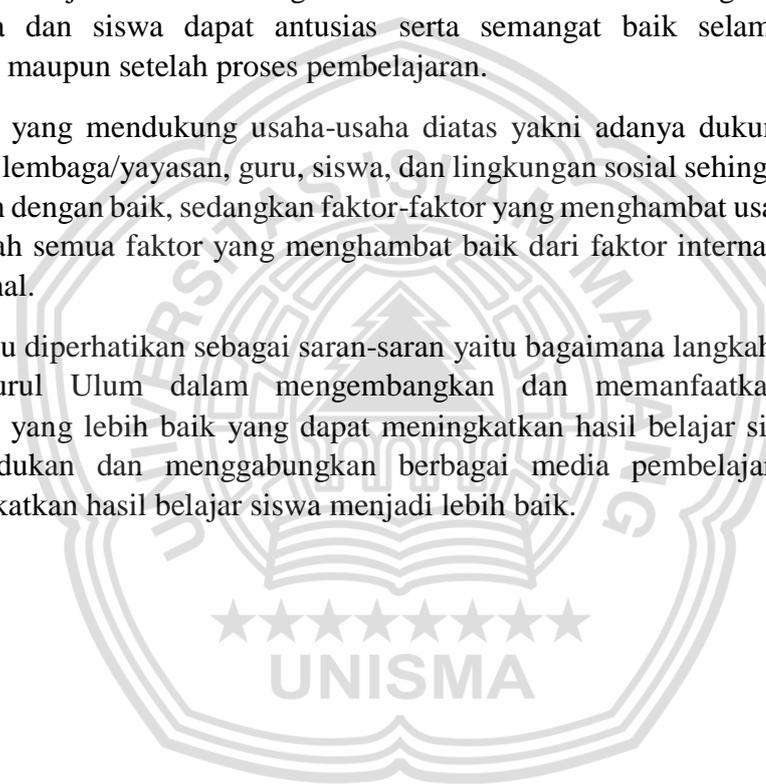
Dalam penelitian ini, upaya guru dalam melakukan pembelajaran mulai dari perencanaan dengan menyusun RPP dan mencari atau membuat video

pembelajaran, proses penggunaan media audio-visual sesuai dengan rancangan dari RPP yang sudah disusun, dan hasil dari pembelajaran dengan media audio-visual berupa video pelajaran tersebut.

Dan berdasarkan usaha-usaha didapatkan hasil temuan penelitian bahwasanya guru sudah memanfaatkan media audio-visual dalam pembelajaran tematik berupa video yang dapat ditemukan di internet atau guru dapat membuat sendiri video tersebut, sebelum pelaksanaan pembelajaran guru sudah menyusun RPP yang dapat memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual ini guru mempraktikkan sesuai dengan apa yang sudah disusun dalam RPP sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan mudah dan efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hasil dari pembelajaran tematik dengan media audio-visual ini meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa dapat antusias serta semangat baik selama proses pembelajaran maupun setelah proses pembelajaran.

Faktor-faktor yang mendukung usaha-usaha diatas yakni adanya dukungan dari semua pihak, lembaga/yayasan, guru, siswa, dan lingkungan sosial sehingga semua dapat berjalan dengan baik, sedangkan faktor-faktor yang menghambat usaha-usaha tersebut adalah semua faktor yang menghambat baik dari faktor internal maupun faktor eksternal.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran-saran yaitu bagaimana langkah kedepan dari MI Nurul Ulum dalam mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran yang lebih baik yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat memadukan dan menggabungkan berbagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.



## Abstract

Hakimah, Nabilah Ilmi. *Utilization of Audio-Visual Media in Thematic Subjects at MI Nurul Ulum*. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

**Keywords:** Utilization, Audio-Visual, Thematic

In this digital era, the development of science and technology has had a significant impact on all human fields, including the field of education. Therefore, the education sector should be able to take advantage of science and technology developments to achieve effective and efficient educational goals. This is the background for MI Nurul Ulum to always develop and take advantage of technological developments in the field of education.

Based on initial observations, that thematic learning requires media that can achieve learning objectives effectively and efficiently and can facilitate students in learning the material discussed. Learning with creative and innovative media can increase students' understanding of the lessons they learn. The learning process with creative and innovative media is carried out so that learning does not look less interesting, boring and monotonous. One of the media that can be used in the learning process is audio-visual media.

From the research background above, the researchers formulated the problem, namely regarding planning in the use of audio-visual media in thematic subjects, the process of using audio-visual media in thematic subjects, and the results of using audio-visual media in thematic subjects.

The purpose of this study was to determine the planning for the use of audio-visual media in thematic subjects, to determine the use of audio-visual media in thematic subjects, and to determine the results of using audio-visual media in thematic subjects.

To achieve the above objectives, the research was conducted using a qualitative approach. The type of research used in this research is case study research. The procedure for collecting data is carried out using the observation method, namely observation which is a phenomenon research activity that is carried out systematically, the interview method which is a method of collecting data by using question-and-answer questions orally with research sources, and the documentation method, namely searching for data regarding matters or variables in the form of notes, books, journals, and so on.

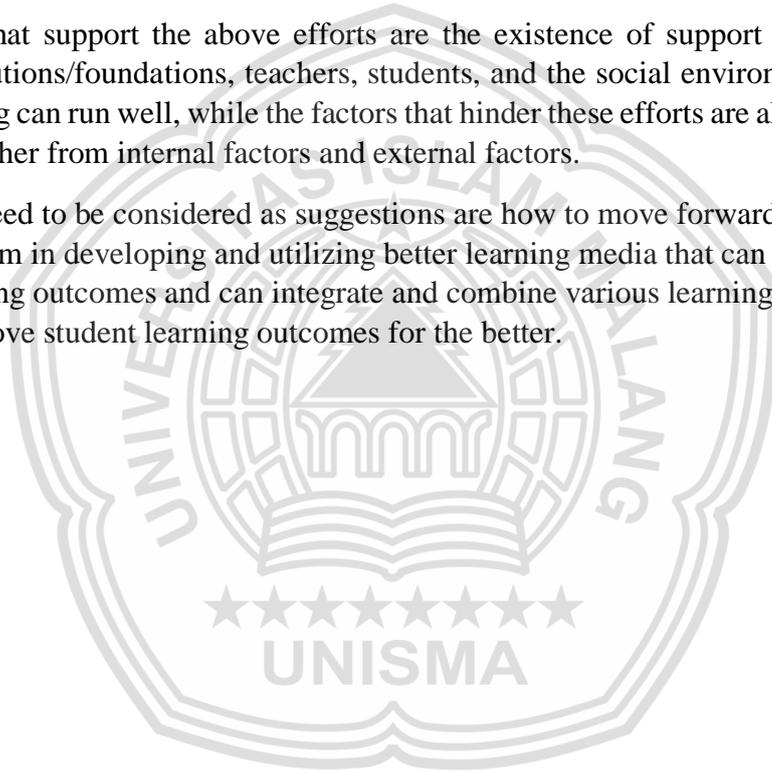
In this study, the teacher's efforts in carrying out learning started from planning by compiling lesson plans and finding or making learning videos, the process of using audio-visual media in accordance with the designs of lesson plans that had been

prepared, and the results of learning with audio-visual media in the form of video lessons.

And based on these efforts, the research findings show that the teacher has used audio-visual media in thematic learning in the form of videos that can be found on the internet or the teacher can make the video himself, before the implementation of learning the teacher has prepared a lesson plan that can facilitate teachers in achieving learning goals . In the learning process using audio-visual media, the teacher practices according to what has been prepared in the lesson plan so that students can follow the lesson easily and effectively and the learning objectives can be achieved. The results of thematic learning with audio-visual media improve student learning outcomes and students can be enthusiastic and enthusiastic both during the learning process and after the learning process.

The factors that support the above efforts are the existence of support from all parties, institutions/foundations, teachers, students, and the social environment so that everything can run well, while the factors that hinder these efforts are all factors that hinder either from internal factors and external factors.

Things that need to be considered as suggestions are how to move forward from MI Nurul Ulum in developing and utilizing better learning media that can improve student learning outcomes and can integrate and combine various learning media that can improve student learning outcomes for the better.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Dalam era digital ini perkembangan iptek telah memberikan dampak yang signifikan terhadap semua bidang manusia, termasuk bidang pendidikan. Oleh karena itu seharusnya bidang pendidikan dapat memanfaatkan perkembangan dan kemajuan iptek untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Untuk melancarkan kegiatan pembelajaran memanfaatkan media berbasis teknologi memiliki peran yang penting yang disesuaikan dengan kondisi dan fasilitas yang disediakan. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran perlu dikembangkan berbagai model pembelajaran dengan memanfaatkan media belajar yang kreatif dan inovatif. Pembelajaran menggunakan media yang kreatif dan inovatif dapat memudahkan peserta didik untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh pengajar. Proses pembelajaran yang menggunakan media kreatif dan inovatif dilakukan agar pembelajaran tidak terlihat kurang menarik, membosankan, dan monoton yang dapat menghambat proses pemahaman peserta didik. Oleh karena itu peran media dalam pembelajaran sangat penting karena dapat mengurangi rasa bosan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran terdapat komunikasi antara pengajar dengan peserta didik yang diharapkan terdapat perubahan dari peserta didik menjadi lebih baik. Komunikasi memerlukan setidaknya dua orang yang saling mendengarkan dan memahami apa yang dikatakan oleh lawan yang

diajak bicara. Dengan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah atau pengajar menjelaskan tentang materi yang dipelajari akan membosankan untuk peserta didik zaman sekarang yang semua kebutuhan tentang pelajaran ada di internet dan bisa mereka akses di rumah. Jadi di sekolah pengajar dapat memberikan penjelasan secukupnya tentang pelajaran yang akan dibahas.

Seorang pengajar dituntut dapat menggunakan media pembelajaran yang disediakan oleh sekolah dan media tersebut dapat mengikuti perkembangan zaman. Perkembangan teknologi memegang peranan penting dalam pembelajaran. Dengan adanya perkembangan teknologi dapat memudahkan pengajar untuk menggunakan media pembelajaran supaya tidak hanya menggunakan buku pelajaran saja dalam proses pembelajaran. Dengan kemajuan dan perkembangan teknologi dapat membantu meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Kemajuan iptek juga turut memajukan penggunaan media yang digunakan pengajar dalam pembelajaran. Peran media dalam pembelajaran sangat dibutuhkan dan pengajar dituntut untuk bisa menggunakan media yang dapat diakses dan dimanfaatkan oleh semua orang baik peserta didik, pengajar, maupun masyarakat atau orang tua peserta didik. Salah satu media yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran adalah media audio-visual.

Media audio visual adalah satu dari beberapa media yang tepat untuk diterapkan dalam pelajaran tematik karena memiliki kelebihan dalam suara dan gambar. Media audio-visual adalah satu dari berbagai macam media yang menarik dan memiliki kelebihan dari jenis lainnya. Media audio visual

bisa menggabungkan unsur gambar dan suara akan membuat peserta didik lebih tertarik dalam proses belajar dan mengajar. Ketepatan pemilihan media pembelajaran bisa mendukung pengajar dalam penyampaian materi, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan materi yang dijelaskan dapat dipahami secara tuntas oleh siswa. Dikarenakan siswa dapat menerima materi pembelajaran secara baik sehingga hasil belajar dapat maksimal. Media pembelajaran audio-visual dapat menjadikan siswa tidak pasif pada proses pembelajaran, hal ini menjadikan hasil belajar menjadi lebih baik. Atas dasar permasalahan tersebut maka dilaksanakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan media audio visual pada mata pelajaran tematik di MI Nurul Ulum. Peneliti melakukan penelitian di MI Nurul Ulum karena madrasah ini sudah menggunakan media audio-visual pada pelajaran tematik.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari (MI Nurul Ulum) merupakan sekolah dasar yang berciri khas Agama Islam di bawah naungan Departemen Agama. MI Nurul Ulum merupakan Sekolah Adiwiyata yang peduli dengan lingkungan yang sehat, bersih dan indah. Madrasah ini berlokasi di Jln. Teluk Pelabuhan Ratu No. 115A Arjosari, Blimbing, Kota Malang. Madrasah ini berdiri pada tanggal 1 Januari 1967. Banyak prestasi di bidang akademik dan non akademik yang diraih oleh MI Nurul Ulum dan akan terus bersemangat untuk meraih prestasi lain sehingga Madrasah ini mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain di tingkat kota, provinsi, maupun nasional.

Keunikan dari madrasah Nurul Ulum adalah setiap hari terdapat guru yang menyambut para siswa di halaman sekolah, setiap hari seluruh siswa berkumpul di lapangan untuk dicek kelengkapan atribut yang dikenakan sesuai dengan harinya dilanjutkan dengan berdoa bersama dipimpin oleh seorang guru, untuk para siswa yang terlambat mendapat sanksi, setiap kelas sebelum pembelajaran dimulai siswa mengaji bersama dipimpin oleh wali kelas dilanjutkan dengan absensi harian serta amal dan menabung, setiap hari semua kelas melaksanakan sholat dhuha berjamaah. Prestasi madrasah Nurul Ulum yaitu: Peserta Lomba KSM Tahun 2020, Peserta Lomba KSM Tahun 2021, dan Mendapatkan Gelar Sekolah Adiwiyata Kota Malang 2020.

Berdasarkan observasi peneliti dalam pembelajaran Tematik di MI Nurul Ulum pengajar sudah memanfaatkan media pembelajaran yang sudah disediakan oleh sekolah. Salah satu media yang digunakan pengajar dalam menjelaskan materi pelajaran adalah media audio-visual berupa video yang dapat dengan mudah diakses di internet atau pengajar juga dapat membuat video pembelajaran sendiri. Dengan memanfaatkan media audio-visual berupa video ini pengajar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi yang dipelajari. Dengan pembelajaran menggunakan video ini pengajar bisa lebih fokus untuk berkomunikasi dengan peserta didik tentang apa yang masih belum dipahami dalam materi yang dibahas.

Media audio-visual merupakan salah satu media pendidikan yang sangat diperlukan dan dapat membuat peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran. Untuk menyelesaikan masalah yang terkait

pemahaman materi dalam pembelajaran di tingkat dasar salah satunya yang paling efektif adalah dengan menggunakan media audio-visual. Media audio-visual merupakan cara pembelajaran yang aktif dan efektif serta menyenangkan untuk semua jenjang pendidikan dan untuk berbagai mata pelajaran. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengenai pemanfaatan media audio-visual pada mata pelajaran tematik di MI Nurul Ulum.

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran Tematik di MI Nurul Ulum
2. Bagaimana penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran Tematik di MI Nurul Ulum
3. Bagaimana hasil penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran Tematik di MI Nurul Ulum

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran Tematik di MI Nurul Ulum
2. Untuk mengetahui penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran Tematik di MI Nurul Ulum
3. Untuk mengetahui hasil penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran Tematik di MI Nurul Ulum

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan bacaan dan rujukan untuk pembaca yang juga membahas tema yang sama
2. Secara Praktis
  - a. Bagi sekolah, mampu menghasilkan siswa yang berkualitas sesuai dengan kurikulum, tuntutan masyarakat, dan perkembangan zaman
  - b. Bagi siswa, mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar dalam pelajaran Tematik

#### **E. Definisi Operasional**

##### **1. Pemanfaatan**

Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan.

##### **2. Media Audio-Visual**

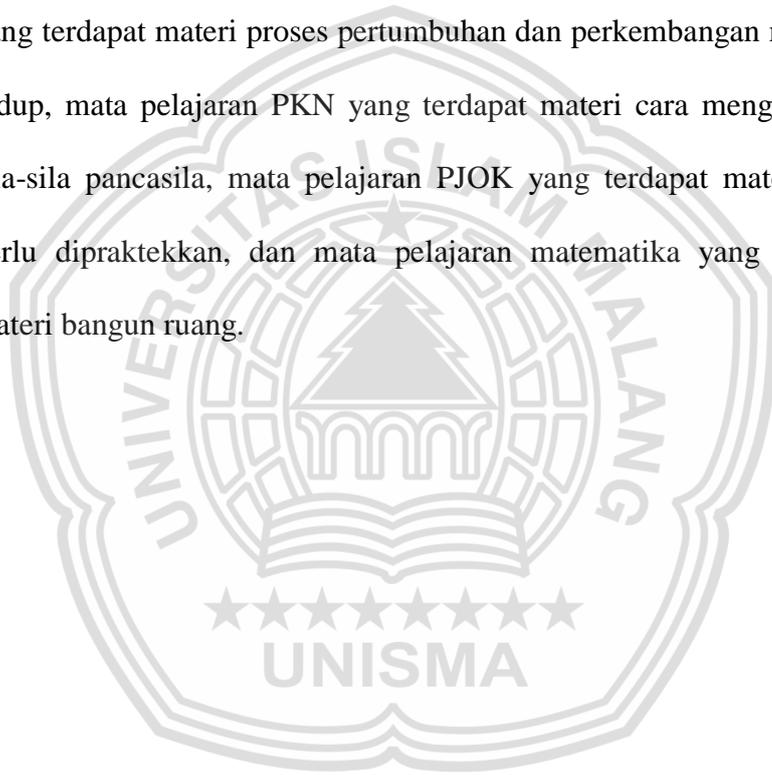
Media audio-visual merupakan media yang memadukan audio yang berupa suara dan visual yang berupa gambar. Contoh media audio adalah radio, musik, penjelasan guru, dan lain sebagainya. Contoh media visual adalah foto, gambar, buku, jurnal, dan lain sebagainya. Contoh media audio-visual adalah televisi, video, film, dan lain sebagainya.

Media audio-visual dapat memudahkan peserta didik memahami pelajaran dan tidak membuat peserta didik mudah bosan. Dengan media audio-visual pengajar dapat memberi lebih banyak materi yang terkait dengan pembahasan. Pembelajaran mata pelajaran tematik dapat lebih

mudah dipahami dengan disertai media audio-visual karena jika dengan menggunakan buku dan penjelasan dari pengajar dapat membuat peserta didik bosan, tidak tertarik, tidak memperhatikan sehingga menyebabkan peserta didik kurang memahami materi pelajaran.

### 3. Mata Pelajaran Tematik

Dalam pelajaran tematik mencakup mata pelajaran bahasa indonesia yang terdapat materi berupa cerita dan dongeng, mata pelajaran IPA yang terdapat materi proses pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, mata pelajaran PKN yang terdapat materi cara mengamalkan sila-sila pancasila, mata pelajaran PJOK yang terdapat materi yang perlu dipraktekkan, dan mata pelajaran matematika yang terdapat materi bangun ruang.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sebelum dilaksanakan pembelajaran perencanaan dibuat agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Perencanaan yang dapat disiapkan diantaranya: menyiapkan RPP, menyiapkan media pembelajaran, dan menyiapkan alat pembelajaran. Dalam penyusunan RPP mengutamakan potensi peserta didik, perkembangan zaman, tantangan, kebutuhan, dan lingkungan peserta didik secara umum. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Media pembelajaran yang digunakan untuk mata pelajaran tematik di MI Nurul Ulum adalah media audio-visual berupa video yang dapat diakses dari internet atau guru dapat membuat sendiri video yang akan digunakan untuk menjelaskan materi pelajaran.

Proses penggunaan media audio-visual berupa video dalam pelajaran tematik yaitu, mengondisikan peserta didik agar kondusif dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, memberikan salam pembuka dan mereview materi sebelumnya, dilanjutkan dengan menyampaikan kerangka materi yang akan dipelajari, menjelaskan sedikit materi sebagai pembuka dan sebisa mungkin dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari atau pengalaman dari siswa, kemudian menampilkan video yang berkaitan dengan materi, menjelaskan jika diperlukan saat video diputar, setelah siswa

menyimak video dilanjut dengan sesi diskusi dan tanya-jawab, kemudian dilakukan penilaian pada siswa. Penilaian dilakukan dengan memberi tugas baik individu maupun kelompok, penilaian keaktifan siswa dalam pembelajaran, penilaian sikap siswa saat pembelajaran dan saat mengerjakan tugas, juga penilaian ketepatan waktu siswa menyelesaikan tugas yang diberikan.

Dalam proses pembelajaran guru juga mengalami kendala diantaranya video yang ditayangkan bermasalah karena internet yang kurang stabil, suara di video tiba-tiba hilang, lupa membawa speaker, siswa yang tidak memperhatikan dalam proses pembelajaran, terdapat siswa yang dalam memahami pelajaran butuh waktu yang lebih lama dari siswa pada umumnya dan butuh perhatian ekstra dari guru untuk menjelaskan secara tersendiri pada siswa tersebut.

Dengan media video ini hasil belajar siswa rata-rata meningkat, karena ada siswa yang mudah paham jika dijelaskan dengan melihat objeknya secara langsung dan ada siswa yang mudah paham hanya dengan mendengarkan penjelasan dari guru dan dengan media video ini dapat memudahkan siswa memahami materi sebab terdapat suara dan gambarnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan sebagai berikut:

1. Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali mengenai pemanfaatan media audio-visual
2. Penggunaan media pembelajaran harus lebih sering dilakukan karena dapat mempermudah memahami materi yang disampaikan serta dapat meumbuhkan minat dan motivasi belajar
3. Guru harus membangkitkan kreativitasnya dalam membuat media pembelajaran untuk siswa dan lebih memanfaatkan media pembelajaran



## DAFTAR RUJUKAN

- Almainah, A., Ulva, R., & Hader, A. E. (2021). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDN 06 Sitiung Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Dan Gerak. *INNOVATIVE: JOURNAL OF SOCIAL SCIENCE RESEARCH*.
- Ananda, R. (2019). *PERENCANAAN PEMBELAJARAN*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Arsyad, A. (2011). Media Pembelajaran. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, & Ria Rahmatul Istiqomah. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF*. CV. Pustaka Ilmu.
- Hidayah, N. (2015). Pembelajaran tematik integratif di Sekolah Dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(1), 34–49.
- Indriana, D. (2011). Ragam Alat Bantu Media Pengajaran. *Yogyakarta: DIVA Press*.
- Kadir, A., & Asrohah, H. (2015). *Pembelajaran tematik*.
- Khalifah. (2017). Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Pandaan Pasuruan. *STUDI ARAB: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 8.
- Lestari, D. E., Hamidah, A., & Rahmadiyah, A. (2020). PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK. *Ibtida'*.
- Miarso, Y. (2019). Menyemai benih teknologi pendidikan, Kencana. *Suara Aisyah*.

- Milawati. (2021). MEDIA PEMBELAJARAN. In *PENGERTIAN, FUNGSI DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN*. TAHTA MEDIA GROUP.
- Muklis, M. (2012). Pembelajaran Tematik. *Fenomena*, 4(1).
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Misykat*, 3(1), 171–187.
- Oka, G. P. A. (2022). *Media Dan Multimedia Pembelajaran*. Pascal Books.
- Putro, S. C., & Nidhom, A. M. (2021). *PERENCANAAN PEMBELAJARAN*. Ahlimedia Press.
- Riyana, C. (2012). *Media pembelajaran*. KEMENAG RI.
- Rohani, R. (2019). *Media pembelajaran*.
- Sanaky, H. A. (2009). *Media pembelajaran*.
- Sanjaya, H. W. (2016). *Media komunikasi pembelajaran*. Prenada Media.
- Sidiq, U., & Choiri, Moh. M. (2019). *METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN*. CV. NATA KARYA.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. *Alfabeta*.
- Yuliani, R. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Daring pada Pembelajaran Tematik melalui Media Audio Visual Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*.